

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah usaha meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas manusia agar dapat bersaing dengan negara-negara maju.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan, diantaranya yaitu mengadakan pembaharuan kurikulum dari tingkat dasar, tingkat menengah sampai tingkat atas. Dikeluarkannya undang-undang no 14 tahun 2005 bahwa “Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Kebijakan yang lainnya adalah program pendidikan sembilan tahun untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Diharapkan dengan usaha pemerintah tersebut kegiatan belajar mengajar dapat dapat ditingkatkan, sehingga mutu pendidikan pun dapat ditingkatkan.

Secara umum, keberhasilan proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa. Faktor eksternal meliputi perhatian orang tua, keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah, serta peralatan belajar atau sarana belajar.

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, dan lamban. Dengan mengetahui prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 11 Medan, masih banyak siswa yang fasilitas belajar dan sumber belajarnya tidak lengkap, masih banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki faktor-faktor penunjang dalam belajar seperti buku cetak dan kalkulator yang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian ada yang memiliki tetapi mereka tidak pandai memanfaatkan fasilitas yang dimiliki. Di kelas X-5 terdapat 7 siswa yang tidak membawa buku dan 3 siswa yang tidak membawa pulpen, sedangkan di kelas X-6 terdapat 2 siswa yang tidak membawa buku dan 4 orang yang tidak membawa pulpen.

Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan baik. Sebagian besar dari mereka mengisi waktu luang di rumah dengan bermain-main dan menonton televisi. Terbukti dari kesiapan siswa yang sangat kurang dalam menerima pelajaran dari guru dan jika ada pekerjaan rumah, hanya sebagian yang mengerjakan. Diduga akibatnya prestasi belajar siswa masih rendah, atau belum tercapainya ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan prestasi belajar siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan

| No | Kelas | TT | % | T | % | Jumlah |
|----|-------|-----|--------|-----|--------|--------|
| 1 | X-1 | 20 | 50 % | 20 | 50 % | 40 |
| 2 | X-2 | 23 | 57,5 % | 17 | 42,5 % | 40 |
| 3 | X-3 | 15 | 37,5 % | 25 | 62,5 % | 40 |
| 4 | X-4 | 37 | 92,5 % | 3 | 7,5 % | 40 |
| 5 | X-5 | 6 | 15 % | 34 | 85 % | 40 |
| 6 | X-6 | 10 | 25 % | 30 | 75 % | 40 |
| 7 | X-7 | 35 | 87,5 % | 5 | 12,5 % | 40 |
| 8 | X-8 | 12 | 30 % | 28 | 70 % | 40 |
| 9 | X-9 | 5 | 12,5 % | 35 | 87,5 % | 40 |
| 10 | X-10 | 11 | 27,5 % | 29 | 72,5 % | 40 |
| | Total | 174 | 43,5 % | 226 | 56,5 % | 400 |

Keterangan : TT = Tidak Tuntas ; T = Tuntas

Sumber : DKN (Daftar Kumpulan Nilai) SMA NEGERI 11 Medan 2015 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas X pada ujian akhir semester ganjil diperoleh sebanyak 174 (43,5%) siswa yang tidak tuntas dan 226 (56,5%) siswa yang tuntas. Hal Ini berarti masih banyak siswa memiliki prestasi yang rendah atau tidak tercapai ketuntasan belajar. Rendahnya pencapaian prestasi belajar ekonomi pada kelas X SMA Negeri 11 MEDAN diduga bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep

belajar ekonomi karena kurang lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki siswa untuk mendukung kegiatan belajar mereka, dimana hal-hal tersebut dapat menghambat proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagaimana halnya belajar di sekolah, belajar di rumah pun tidak terlepas dari beberapa persyaratan dan ketentuan agar dapat berlangsung secara efektif. Di samping harus mengikuti sejumlah cara belajar tertentu, harus pula dipenuhi beberapa faktor terutama yang berkaitan dengan sarana dan perlengkapan belajar serta kondisi kesehatan orang yang belajar. Faktor-faktor tersebut demikian penting artinya sehingga dapat dipandang sebagai syarat utama untuk bisa belajar efektif di rumah. Selain kelengkapan fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar adalah penggunaan waktu belajar di rumah.

Masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan tantangan tersendiri bagi sekolah untuk memperlakukan dan memberdayakan cara belajar dan fasilitas belajar supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari seharusnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Dengan kelengkapan fasilitas belajar serta penggunaan waktu belajar siswa di rumah dengan baik tersebut, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar?
3. Bagaimana penggunaan waktu belajar di rumah siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.3. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan itu akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui hubungan kelengkapan fasilitas belajar dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
2. Bagi pihak Sekolah SMA Negeri 11 MEDAN, memberi informasi sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi dan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut.